

**ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP
PENGUNGKAPAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
DAERAH PADA PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN
DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

Annisa Fathonah

01031381722126

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD*
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PERWAKILAN BADAN
PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama : Annisa Fathonah
Nim : 01031381722126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 15 Juni 2021

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

Tanggal

: 08 Juni 2021

Anggota



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Annisa Fathonah

NIM : 01031381722126

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi


Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

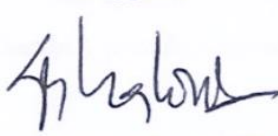
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **31 Agustus 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

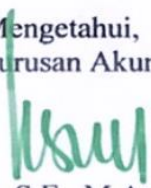
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 31 Agustus 2021

Ketua

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Anggota

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
14/9/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Fathonah
NIM : 01031381722126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP
PENGUNGKAPAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
DAERAH PADA PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN
DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Pembimbing :

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak.

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 31 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,



Annisa Fathonah

NIM. 01031381722126

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“...Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

Jalanilah kehidupan didunia ini tanpa membiarkan dunia hidup didalam dirimu. Ketika perahu berlayar diatas air, la mampu berlayar dengan sempurna. Tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu akan tenggelam.

-Sayyidina Ali bin Abi Thalib Ra-

“You’re gonna be happy” said life.

But first, I’ll make you strong.



Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tuaku Tercinta
- Nenekku Tersayang
- Adikku Tersayang
- Keluarga Besarku
- Teman – temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dalam tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, mohon maaf penulis sampaikan atas segala kekeliruan dan kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kritik beserta saran yang membangun sangat diharapkan bagi penulis untuk menjadi pembelajaran dan untuk kebaikan bersama di masa yang akan datang. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.

Palembang, 31 Agustus 2021

Penulis,



Annisa Fathonah
NIM. 01031381722126

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan dan doa dari orang tercinta terutama dari Ibunda tersayang Yulianisitin, M.Kes., dan Ayahanda tercinta H. Dedi Sandra, M.Kes., yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil. Dan dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Kepada kedua Dosen Pembimbing Skripsi saya, yakni Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak dan Bapak H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak., yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati dari awal sampai akhir pengerjaan pada skripsi ini.

7. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak., CPA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh Jajaran Dosen di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan saya banyak ilmu yang sangat bermanfaat untuk kedepannya.
9. Seluruh Staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi khususnya kepada Mbak Okky selaku admin jurusan yang telah memberikan kemudahan dan membantu saya dalam pengurusan berkas dari awal perkuliahan sampai sekarang.
10. Kepada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan khususnya kepada Deputy Bidang Investigasi yang telah bersedia membantu memberikan data guna penelitian pada skripsi saya.
11. Teruntuk Sahabat CW yang saya sayangi, Cindydap, Tamii, Jihan, Tsamara, Siti Jihan, Terima Kasih karena selalu ada setiap penulis butuh baik dalam suka maupun duka perkuliahan. Terima kasih juga karena selalu memberikan nasihat dan selalu setia mendengarkan keluhan penulis mulai dari hal perkuliahan sampai percintaan. *See you on top, gurls!*
12. Terima kasih kepada orang terkasih yang telah mendengarkan keluhan penulis, dan Terima Kasih telah memberikan semangat serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

13. Terima kasih kepada teman-teman Akuntansi Angkatan 2017 Palembang yang telah saling membantu selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi kita yang tercinta ini.
14. Terima kasih untuk sahabat saya, Alfina Ds yang telah memberikan saya semangat dan motivasi agar saya terus maju demi untuk menggapai cita-cita dan membanggakan kedua orang tua.
15. Terima kasih untuk semua teman-teman SMP, SMA, dan teman-teman di *social media* saya yang telah menghibur dikala penat mengerjakan skripsi.
16. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Keluarga Tercinta saya, Nenek, Kakek, Mama, Papa, Oom, Tante, dan Adek-adek yang telah bantu mendoakan saya agar lancar selama perkuliahan sampai mendapat gelar Sarjana Ekonomi.
17. Dan yang paling utama saya ucapkan beribu terima kasih kepada kedua orang tua saya, Mama dan Papa. Terima Kasih karena selalu ada, selalu memberikan semangat, motivasi dan didikannya, terima kasih karena selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan keluhan kesah saya selama masa perkuliahan. Gelar S.E ini penulis persembahkan untuk Mama dan Papa yang telah menyayangi dan mengasihi dengan sepenuh hati. *Love you..*
18. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri karena telah mampu bertahan dan berjuang melewati segalanya hingga telah sampai pada titik ini, terima kasih karena tidak pernah mengenal kata lelah untuk

terus berusaha sekuat tenaga agar dapat mewujudkan mimpi dan membanggakan kedua orang tua.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 31 Agustus 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Annisa Fathonah', with a horizontal line underneath.

Annisa Fathonah

NIM. 01031381722126

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:
Annisa Fathonah

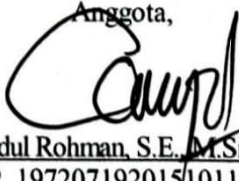
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis tentang bagaimana penerapan, pelaksanaan dan pelaporan audit investigasi serta hambatan-hambatan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam mengungkapkan kasus *fraud* yang terjadi di Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diperoleh secara langsung berupa hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada Auditor Madya di Bidang Investigasi Kantor BPKP Sumatera Selatan. Hasil penelitian dan analisis menyatakan bahwa tahap investigasi dilakukan setelah menerima informasi paling awal dari Instansi Penyidik atau Aparat Penegak Hukum (APH) yang kemudian auditor pengawas BPKP bergerak membentuk tim yang dilakukan oleh auditor ahli bidang investigasi serta berkompeten. Waktu kerja yang diberikan kepada tim audit selama 20 hari kerja dan setiap kasus yang diinvestigasi harus diselesaikan tepat waktu. Hasil penyelidikan tim auditor investigasi berisi pengungkapan fakta penyimpangan dan proses kejadian, penyebab, dan dampak dari penyimpangan berupa kerugian keuangan Negara serta rekomendasi.

Kata Kunci: Audit Investigatif, Pengungkapan *Fraud*, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Ketua,


H. Asparani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,


H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

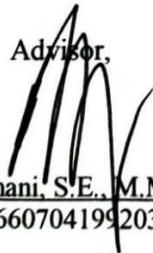
INVESTIGATIVE AUDIT IMPLEMENTATION ANALYSIS ON DISCLOSURE OF FRAUD IN REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT AT THE FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISORY AGENCY IN SOUTH SUMATERA

By:
Annisa Fathonah

This research aims to explore and analyze how the application, implementation, and reporting of investigative audits as well as resistance Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) of in revealing cases of fraud that occurred in South Sumatra. This research uses qualitative methods obtained directly in the form of observations, documentation, and interviews with the Auditor Madya in the investigation division of the BPKP office South Sumatera. The results of research and analysis state that the investigation stage is carried out after receiving the earliest information from the Investigating Agency or Aparat Penegak Hukum (APH) then the supervisory auditor of BPKP moves to form a team carried out by auditors who are experts in the field of investigation and competent. The working time given to the audit team is 20 working days and every case investigated must be resolved on time. The results of the investigation by the investigative auditor team contain the disclosure of irregularities and the process of occurrence, causes, and impacts of deviations in the form of state financial losses as well as recommendations.

Keyword: Investigative Audit, Fraud Disclosure, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Advisor,


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Vice Advisor,


H. Abdul Rahman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Acknowledge,
Head of Accounting Program


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

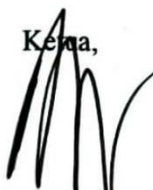
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak dari mahasiswa :

Nama : Annisa Fathonah
NIM : 01031381722126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan *Fraud* Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

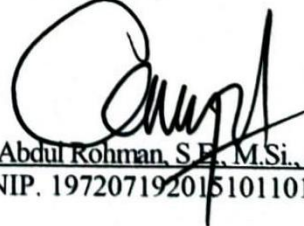
Palembang, 08 September 2021

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Annisa Fathonah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 31 Maret 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Irigasi Lr. Pribadi 1 No.3041 RT.51
RW.15 Pakjo, Sumatera Selatan, Palembang.
Email : annisafa293@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 26 Palembang
SLTP : SMP Negeri 33 Palembang
SLTA : SMA Negeri 3 Palembang
S-1 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi IAI (2018-2019)
2. Kursus Akuntansi Prospek (2019-2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris OSIS SMP Negeri 33 Palembang
2. Anggota Palang Merah Remaja SMA Negeri 3 Palembang
3. Bendahara Filateli SMA Negeri 3 Palembang

PENGALAMAN KERJA

Magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Palembang Subbagian Perencanaan dan Keuangan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Audit Investigasi.....	12
2.1.1. Pengertian Audit Investigasi.....	12

2.1.2.	Tujuan dari Audit Investigasi.....	13
2.1.3.	Tahapan Dalam Audit Investigasi.....	15
2.1.4.	Teknik Dalam Audit Investigasi.....	18
2.1.5.	Penerapan Teknik Dalam Audit Investigasi.....	19
2.1.6.	Pelaksanaan Audit Investigasi.....	19
2.1.7.	Bagan Arus Proses Audit Investigasi.....	20
2.2	Pelaporan Hasil Audit.....	21
2.2.1.	Format Pelaporan Hasil Audit.....	22
2.3	Ekspose Hasil Temuan Audit Investigatif.....	23
2.4	<i>Fraud</i>	23
2.4.1.	Faktor Yang Mendorong Terjadinya <i>Fraud</i>	25
2.4.2.	Tanda Terjadinya <i>Fraud</i>	27
2.5	Pengaruh Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Kecurangan <i>Fraud</i>	28
2.6	Pengelolaan Keuangan Daerah.....	29
2.7	Penelitian Terdahulu.....	30
2.8	Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Lokasi Penelitian.....	38
3.3	Sumber Data.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Deskripsi Data Umum.....	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.2.1. Tahap Perencanaan Audit Investigasi.....	60
4.2.2. Tahap Pelaksanaan Audit Investigasi.....	67
4.2.3. Tahap Pelaporan Audit Investigasi.....	75
4.2.4. Pengkomunikasian Hasil Audit Investigasi.....	79
4.2.5. Pengelolaan Kertas Kerja Audit.....	84
4.2.6. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit.....	87
4.2.7. Hambatan BPKP Dalam Proses Investigasi.....	93
4.3 Rekomendasi.....	98
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V KESIMPULAN.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR BAGAN

2.1.7. Arus Proses Audit Investigasi.....	21
4.1.1. Struktur Organisasi Deputi Audit Investigasi BPKP.....	50
4.2.1. Tahap Perencanaan.....	65
4.2.2. Tahap Pelaksanaan.....	72
4.2.3. Tahap Pelaporan.....	77
4.2.4. Pengkomunikasian Hasil Audit Investigasi.....	82
4.2.5. Pengelolaan Kertas Kerja Audit.....	85
4.2.6. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit.....	90

DAFTAR GAMBAR

2.4.1. <i>Fraud Triangel Theory</i>.....	25
2.8. Kerangka Pemikiran.....	37
4.1.1. Struktur Organisasi BPKP Sumsel 2021.....	47

DAFTAR TABEL

2.7. Penelitian Terdahulu.....	30
4.1.1. Jumlah Pegawai BPKP Sumsel.....	48
4.1. Jabatan dan TanggungJawab Tugas Bid.Investigasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian di BPKP Sumsel.....	107
Lampiran 2. Dokumentasi saat wawancara.....	108
Lampiran 3. Halaman Kantor BPKP Sumsel.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, maka berkembang pula praktik kecurangan (*Fraud*) terutama di Indonesia. *Fraud* adalah suatu tindakan atau perbuatan yang berkaitan dengan kriminal dan melanggar hukum karena bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan berupa uang dari pihak dalam maupun luar organisasi. “*The Association of Certified Fraud Examiners*” atau sering disebut dengan ACFE mengelompokkan kecurangan *fraud* berdasarkan perbuatan dibagi menjadi tiga bentuk yaitu korupsi, penyimpangan aset, dan kecurangan dalam keuangan. Salah satu kasus kecurangan *fraud* yang banyak terjadi di Indonesia yaitu kasus korupsi. Berdasarkan survei *fraud* yang dilakukan oleh ACFE Indonesia yang melakukan kerjasama dengan P3K2P atau Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Kerah Putih, bahwa jumlah kasus tindakan kecurangan yang terjadi di Indonesia ialah sebesar 67% pada kasus korupsi, 31% pada kasus pemindahan aset dan 2% nya lagi ada pada kasus kecurangan dalam laporan keuangan (Satria, 2020).

Tindakan kecurangan *fraud* umumnya terjadi karena tiga kondisi. Pertama, pihak manajemen atau karyawan bekerja dibawah tekanan atau dorongan (*pressure*) sehingga memberikan alasan untuk melakukan penipuan

dalam laporan keuangan. Kedua, karena keadaan contohnya, kontrol yang tidak efektif dengan maksud pihak manajemen perusahaan yang menyampingkan kontrol sehingga adanya peluang (*opportunity*) bagi seseorang untuk melakukan tindakan penipuan. Ketiga, sifat dan karakter seseorang atau seperangkat nilai-nilai etis yang memungkinkan mereka untuk secara sadar dan sengaja untuk melakukan tindakan penipuan *fraud* (Nur, Aminullah, Sulis Janu, & Muhajir, 2019). Bahkan tekanan dari orang sekitar pula yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan penipuan tersebut. Karena semakin besarnya tekanan, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk dapat merasionalisasikan tindakan *fraud*.

Dalam mengungkapkan kasus kecurangan *fraud* ini dibutuhkan peran tim audit investigasi. Audit investigasi ini bertugas untuk melakukan penyelidikan jika ada dasar yang wajar sehingga para auditor dapat mengetahui apa atau siapa dan bagaimana dalam pengungkapan kasus *fraud* tersebut. Menurut Donald R. Cressey (1953), teori yang tepat untuk meneliti tentang kecurangan *fraud* ini adalah pendekatan teori segitiga kecurangan atau sering disebut *fraud triangle theory*. Ada tiga faktor yang dapat mendorong terjadinya tindakan kecurangan *fraud* yaitu, Dorongan (*pressure*), Peluang (*opportunity*), dan Rasionalisasi (*rationalization*). Tingkat keberhasilan tim audit dalam memberantas kasus korupsi selain mengikuti tahapan prosedur yang telah ditetapkan, juga ditentukan dari seberapa besarnya keterlibatan masyarakat serta peran dari sebuah Institusi Pemerintahan yang terkait misalnya Kejaksaan Agung, pihak aparat

kepolisian, dan Aparat Pemeriksaan Intern Pemerintah (SPIP). Selain dukungan secara Institusional, juga harus ada tingkat kesadaran yang tinggi dari pihak yang ikut terkait secara langsung dalam pengungkapan kasus kecurangan *fraud* ini contohnya melalui kesadaran berperan aktif dalam pencegahan, melakukan pendeteksian, dan penindak lanjutan atas penyimpangan-penyimpangan yang berakibatkan akan merugikan negara.

Di negara Indonesia terdapat banyak lembaga-lembaga pemerintahan yang fungsinya sebagai lembaga pengawasan kasus kecurangan *fraud*. Salah satunya adalah BPKP atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. BPKP ialah salah satu lembaga pemerintahan yang sering diminta untuk melakukan investigasi oleh instansi penyidik seperti KPK, Kepolisian, dan Lembaga Pengadilan. Selain menangani kasus tindak pidana korupsi, BPKP juga melakukan audit investigasi dan mengaudit perhitungan kerugian keuangan aset negara sesuai dengan keputusan MK (Mahkamah Konstitusi) No.31 Tahun 2012. BPKP harus menjalankan tugasnya berdasarkan standar hukum yang mengatur tentang audit investigatif yang bertujuan untuk membentuk hasil temuan audit investigatif yang mutu dan berkualitas.

Laporan dari hasil audit investigasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat bukti hukum yang berupa keterangan menurut ahli. Seperti yang kita ketahui, bahwa proses hukum sangatlah berliku-liku mulai dari Tahapan Penyelidikan, Tahapan Penyidikan, Tahapan Penuntutan, Pemeriksaan di tahap sidang pengadilan sampai keputusan pengadilan yang kemudian upaya hukum, pelaksanaan putusan pengadilan, dan yang terakhir tahap pengawasan

terhadap pelaksanaan putusan pengadilan. Laporan hasil audit investigasi ini akan diuji pada setiap tahapan penyelidikan tersebut dan upaya agar lulus uji percobaan, laporan hasil temuan audit investigasi tersebut haruslah berkualitas dan akurat. Hal inilah yang membedakan laporan audit investigatif dengan laporan audit yang umum maupun laporan audit kinerja biasa yang proses pengujiannya tidak sepanjang audit investigatif.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang mengatakan bahwa BPKP sangatlah memiliki peran yang penting dalam mendukung tanggungjawab presiden dalam melaksanakan pengelolaan keuangan negara melalui fungsi Pengawasan Intern terhadap akuntabilitas keuangan Negara serta pembinaan dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP). Melalui peran penting serta kemampuan dari BPKP ini yang merupakan suatu lembaga pemerintahan yang berwenang untuk melakukan pengawasan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah terutama provinsi sumatera selatan, diharapkan mampu menekan angka tingginya tingkat tindakan kecurangan *fraud* melalui cara pencegahan, pendeteksian dini, dan penindakan lanjutan atas tindakan kecurangan yang terjadi guna mencapai tujuan nasional (Indah Permatasari et al., 2016).

Dilansir dari www.bpkp.go.id , berdasarkan keputusan kepala BPKP tanggal 30 Mei 2001 mengenai organisasi dan tata kerja perwakilan, yang seperti telah dirubah dengan perubahan kedua mengenai Keputusan Kepala BPKP No. KEP-713/K/2002, yang menyatakan bahwa tugas pokok utama

perwakilan BPKP adalah melaksanakan pengawasan dalam keuangan dan pembangunan bersama penyelenggaraan akuntabilitas di daerah berdasarkan dengan peraturan undang undang yang berlaku dan dalam menjalankan tugasnya, selain itu BPKP juga memiliki fungsi yaitu menyusun rencana dan program pengawasan terhadap pengelolaan anggaran keuangan Negara dan pendapatan belanja Negara dan pengurusan barang pemerintah, pengawasan terhadap penyelenggaraan tugas pemerintah yang bersifat strategis, pemberian bantuan dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja pada Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah, melakukan penilaian atas laporan akuntabilitas kinerja, melakukan penilaian terhadap pelaksanaan *good governance* dan laporan akuntabilitas kinerja pada perusahaan bumn atau kontraktor bagi hasil dan pertamina/ badan usaha milih daerah/ badan usaha lain yang didalamnya terdapat kepentingan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku, melakukan penyelidikan terhadap indikasi penyimpangan yang merugikan negara maupun badan usaha milik negara dimana pemeriksaan tersebut gunanya untuk melihat hambatan dan kelancaran dalam pembangunan. Fungsi BPKP yang terakhir ialah melakukan pelaksanaan analisis dan penyusunan laporan hasil pengawasan serta pengendalian mutu pengawasan.

Praktik kecurangan dan kasus korupsi pada umumnya sampai sekarang masih terus menjadi pokok bahasan yang selalu menarik untuk dibahas. Berdasarkan bukti empiris beberapa tahun belakang, Pemerintah Daerah pada sektor keuangan daerah menjadi lembaga yang mempunyai

tingkat korupsi paling dominan. Lewat peran dan kinerja dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengawasan keuangan bagi pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah, diharap dapat mampu menekan dan meminimalisir berbagai tindakan kecurangan atau korupsi. Belakangan ini, Audit Investigatif menjadi harapan yang besar bagi pihak Aparat Penegak Hukum baik itu Kepolisian Kejaksaan maupun BPKP selaku APIP dalam upaya pencegahan maupun pengungkapan praktik-praktik *fraud*. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian-penelitian yang mengeksplorasi tentang bagaimana penerapan audit investigatif terhadap pengungkapan *fraud* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Implementasi Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan *Fraud* Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan**”. Penulis tertarik meneliti di BPKP, karena dalam pemberantasan tindak pidana korupsi ini tidak hanya dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tetapi juga dibantu oleh badan non departemen yang dibentuk dengan Keputusan Presiden, yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah :

- a. Bagaimana perencanaan audit investigasi yang ada pada BPKP Sumatera Selatan dalam mengungkapkan kasus *fraud* ?
- b. Bagaimana pelaksanaan audit investigasi yang ada pada BPKP Sumatera Selatan dalam mengungkapkan kasus *fraud* ?
- c. Bagaimana pelaporan audit investigasi yang ada pada BPKP Sumatera Selatan dalam mengungkapkan kasus *fraud* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk memahami perencanaan audit investigasi yang ada pada BPKP Sumatera Selatan terhadap pengungkapan *fraud* dalam pengelolaan keuangan daerah.
- b. Untuk memahami pelaksanaan audit investigasi yang ada pada BPKP Sumatera Selatan terhadap pengungkapan *fraud* dalam pengelolaan keuangan daerah.
- c. Untuk memahami pelaporan audit investigasi yang ada pada BPKP Sumatera Selatan terhadap pengungkapan *fraud* dalam pengelolaan keuangan daerah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah informasi serta memperluas wawasan mengenai penerapan audit investigatif atas pembongkaran kasus kecurangan *fraud* dalam pelaporan keuangan daerah terutama di BPKP Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat serta dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi terutama dalam penerapan audit investigatif atas pengungkapan kasus *fraud* sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, telah dikembangkan pembahasan sistematis yang terdiri dari lima bab. Setiap urutan dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pertama membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENELITIAN TERDAHULU

Bab Kedua berisi tentang pengertian audit investigatif, tujuan audit investigatif, tahapan dan teknik audit investigatif, pelaksanaan audit investigatif, bagan arus proses audit investigatif, pelaporan audit investigatif, ekspose hasil audit investigatif, *fraud*, pengaruh audit investigatif dalam pengungkapan kecurangan *fraud*, pengelolaan keuangan daerah, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi pada saat penelitian, sumber data yang didapat, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Keempat ini berisi tentang uraian hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara kepada Deputi Bidang Investigasi di Kantor BPKP Sumatera Selatan sehingga data yang didapat lebih akurat dan relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dari penelitian, keterbatasan pada penelitian serta saran yang relevan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P., & Mirantika, R. (2020). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Manajemen / Akuntansi*, 1–27.
- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380.
<https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fauzan, I. A. (2015). Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Kasus Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Perwakilan Jawa Barat). *Prosiding Akuntansi*, 0(0), 456–465.
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1856/pdf>
- Indah Permatasari, A., Pujiyono, & Juliani, H. (2016). *Peran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Dalam Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Korupsi Di Provinsi Jawa Tengah*. 5, 1–13.
- Karyono, K. (2002). Fraud Auditing. *The Winners*, 3(2), 150.

<https://doi.org/10.21512/tw.v3i2.3847>

Lidyah, R. (2016). Korupsi Dan Akuntansi Forensik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 72–91.

Mulyadi,. Nawawi, . (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada BPKP Provinsi Banten). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol.13 No.(2)*, Hal. 272-294.

Nur, S., Aminullah, A., Sulis Janu, H., & Muhajir. (2019). *AKUTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF*. (S. Nur, A. Aminullah, H. Sulis Janu, & Muhajir, Eds.) Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Oktaviano w, recky vincent, Nangoi, G., & Pontoh, W. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan dan Pengungkapan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Putri, C. M. (2020). *Penerapan Pengendalian Intern, Audit Investigatif, Pengalaman, Profesionalisme, dan Akuntansi Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)*. 609–627.

Satria, B. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa*

Yogyakarta dan Surakarta. 2507(1), 1–9.

Tuanakotta, T. (1982). *Auditing petunjuk pemeriksaan akuntan publik* (3rd ed.). Jakarta: Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tuanakotta, T. (2010). *Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Wiralestari, W. (2017). Fraud: Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Media Riset Akuntansi, 6(1)*, Hal. 43-59.

Wulandari, A., Melandari Eka Putri, & Marlina, Y. (2021). *PENGARUH AUDIT INVESTIGASI TERHADAP. I*, 66–82.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. . Jakarta: Prenadamedia Group.